

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN LISTRIK PASCABAYAR PADA PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO) AREA RANTAUPRAPAT

Winda Silalahi, Dinita H. P. Purba¹, Jamaluddin^{2*}, Mulatua P. Silalahi³

^{1,2,3} Universitas Methodist Indonesia, Medan

Riwayat artikel:

Received: 20 Februari 2022

Accepted: 19 Maret 2022

Published: 10 April 2022

Keywords:

Sistem, pendapatan listrik pascabayar, input, output

Correspondent Email:

jamaluddin@methodist.ac.id

How to cite this article:

Winda (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pascabayar Pada Pt Perusahaan Listrik Negara (Persero) Area Rantauprapat. Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 10(2)

This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC)

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses sistem informasi akuntansi mengenai pendapatan listrik pascabayar yang diterapkan PT. PLN (Persero) Area Rantauprapat yang berlokasi di Jalan Listrik No. 01 Rantauprapat. PT Perusahaan Listrik Negara merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa energi listrik. Pendapatan listrik pascabayar yang diterima PT. PLN (Persero) Area Rantauprapat meliputi biaya pasang baru dan piutang pemakaian listrik pascabayar. Penelitian ini dibatasi hanya mengenai piutang pemakaian listrik pascabayar tiap bulannya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik kepustakaan dan penelitian lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan menganalisis yang berhubungan dengan pendapatan listrik pascabayar. Hasil analisis terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Rantauprapat adalah telah melakukan aktivitas penerimaan pendapatan melalui sistem aplikasi yang terkomputerisasi dan terdeteksi dengan pusat, yang disebut AP2T, P2APST, dan SAP. Sehingga input dalam Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan listrik pascabayar itu sendiri ialah nomor id pelanggan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan listrik pascabayar pada PT. PLN (Persero) Area Rantauprapat sudah baik, karena output yang dihasilkan berupa struk pembayaran dan laporan keuangan.

Abstract. This research aims to know the process of accounting information system regarding the earnings power postpaid applied PT. PLN (Persero) Area Rantauprapat, which is located in Road Electric No. 01 Rantauprapat. The State Electricity Company is one of the State-Owned Enterprises (SOES), a company engaged in the field of services of electrical energy. Revenue electricity postpaid received PT. PLN (Persero) Area Rantauprapat covers the cost of a new pair and receivables electricity postpaid. This study is limited only for accounts receivable electricity postpaid every month. Data collection method used in this research is the technique of literature and field research. The data analysis technique used is descriptive method is a method that is done by analyzing the related revenues electricity postpaid. The results of the analysis of the application of accounting information system at PT. PLN (Persero) Area Rantauprapat is has done the activity of the receipt of income through a system of computerized application and detected with the center, called AP2T, P2APST, and SAP. So the input in the Accounting Information System Revenue electricity postpaid itself is the id number of the customer.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu hal yang penting dalam suatu bisnis perusahaan karena tujuannya ialah memberikan informasi kepada pengguna informasi, yaitu pemilik perusahaan, investor dan pengguna lainnya. Sistem informasi berguna dalam hal mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara dan mengelola data dalam proses transaksi akuntansi secara rutin guna menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Informasi tersebut dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk mengambil keputusan, menyusun laporan internal dan eksternal, merencanakan strategi perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Apabila tidak ada sistem informasi akuntansi maka akan sulit untuk mengontrol aktivitas yang terjadi yang mempengaruhi kondisi perusahaan. Sistem informasi akuntansi mempunyai beberapa bagian (subsistem) yang berupa suatu siklus akuntansi. Siklus akuntansi menunjukkan prosedur akuntansi, dari sumber data hingga proses posting/ pemrosesan akuntansi, seperti siklus pendapatan dan pengeluaran.

Sistem informasi akuntansi yang mencakup siklus pendapatan merupakan bagian dari keseluruhan sistem informasi akuntansi yang dirancang dan diimplementasikan oleh perusahaan. Sistem ini diperlukan bagi perusahaan yang memiliki pendapatan berasal dari barang dan jasa. Melalui sistem informasi dalam siklus pendapatan dari pemrosesan order penjualan dan penerimaan kas, kita mampu mendeteksi berbagai transaksi keuangan yang terjadi, mencatat pengaruh transaksi pada buku besar, dan memberikan informasi transaksi kepada pengguna untuk mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.

Perusahaan Listrik Negara atau PLN adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa energi listrik. Listrik menjadi sumber kehidupan masyarakat saat ini, berfungsi untuk penerangan dan energi dalam pengembangan segala bentuk kegiatan operasional dalam pengendalian jaringan komunikasi, informasi di perkantoran, perusahaan, distribusi dan aktivitas rumah tangga. Di era modern sekarang ini, listrik menjadi kebutuhan pokok yang tidak bisa dipisahkan bagi kehidupan manusia, sehingga menjadikan manusia bergantung pada

keberadaannya. Oleh karena itu, PT PLN selalu berupaya agar terus mampu menginovasi kinerjanya dalam memberikan pelayanan seoptimal mungkin, agar citra PT PLN di mata masyarakat selalu dianggap baik dan memberikan pelayanan yang terbaik demi memuaskan pelanggan. Pendapatan PT PLN salah satunya ialah berasal dari penjualan listrik. Salah satu sistem penjualannya adalah sistem pascabayar. Penjualan listrik dengan pascabayar setara dengan penjualan secara kredit. Dimana pelanggan memakai listrik terlebih dahulu dan membayar belakangan, pada bulan selanjutnya. Setiap bulan PLN harus mencatat meteran, menghitung dan mengeluarkan rekening yang harus dibayar pelanggan, menagih pelanggan yang terlambat atau yang tidak membayar tagihan listriknya setelah waktu tertentu. Listrik pascabayar dikatakan efektif jika pelanggan membayar tepat waktu setiap bulannya. Apalagi dimasa sekarang membayar tagihan listrik pascabayar semakin dipermudah dengan hadirnya pembayaran *non* tunai seperti PPOB (*Payment Point Online* Banking), Mitra Perbankan, ATM, *Internet Banking*, SMS Banking, dan *e-Commerce* (pembayaran melalui aplikasi seperti *travelokapay*, *gopay*, *dana*, *bukalapak*, *tokopedia*, *ovo*, *shopeepay*, dan lain-lain).

Dalam kegiatan siklus pendapatan di PT PLN Area Rantauprapat diperlukan sistem akuntansi pendapatan yang memadai agar informasi kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh manajemen. Indikator sistem yang terlaksana dengan baik dan pemberian informasi yang diperlukan kepada manajemen mampu tersampaikan dengan cepat dan tepat sehingga proses pengambilan keputusan manajemen dapat dilakukan dengan tepat waktu. Permasalahan yang sering terjadi pada sistem pascabayar adalah banyaknya kasus salah baca meteran, tagihan tidak menentu, tunggakan rekening dan salah pemutusan. Serta lemahnya kesadaran akan kedisiplinan pembayaran rekening listrik tepat waktu oleh pelanggan, padahal sudah tersedianya pembayaran *non* tunai yang bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Hal ini berdampak pada penyampaian informasi mengenai penerimaan pendapatan pemakaian listrik yang dibayar setiap bulannya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen atau komponen-komponen atau sub-sub sistem yang saling berhubungan membentuk suatu kesatuan hingga tujuan atau sasaran tersebut tercapai. Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan [1]. Sedangkan pengertian lain sistem didefinisikan sebagai kesatuan rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan [2]

Sistem informasi adalah dapat dimaknai sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan, yaitu untuk menyajikan informasi [3]. Pengertian lain menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah melalui tahap pengolahan atau telah diproses agar mampu memberikan nilai kepada penggunaannya. Menurut Romney dan Steinbart tersebut, terdapat tujuh sifat dasar dari informasi, yaitu [2]:

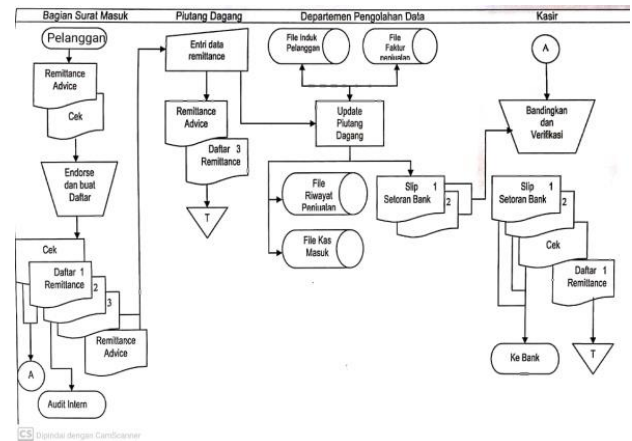
- Relevan (*Relevance*)
- Dapat diandalkan (*Reliable*)
- Kelengkapan (*Completeness*)
- Tepat waktu (*Timeliness*)
- Dapat dimengerti (*Understandable*)
- Dapat diverifikasi (*Verifiable*)
- Dapat diakses (*Accessible*)

Definisi dari sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan [4]. Pengertian lain bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis [5]

2.2 Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari

penjualan tersebut. Tujuan utama dalam siklus pendapatan adalah untuk menyediakan produk yang tepat ditempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai.



Gambar 1 siklus pendapatan [5]

2.3 Pendapatan

Pendapatan adalah arus kas masuk aktiva atau penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, dan aktivitas pencarian laba lainnya yang merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama suatu periode [6]. Pengertian lain juga mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalti, dan sewa [7]

Menurut [8], pendapatan dapat berasal dari :

1. Penjualan dengan diskon
2. Penjualan dengan pelunasan yang ditangguhkan
3. Penjualan barang
4. Penjualan jasa
5. Bunga, royalti, deviden

2.4 Listrik pascabayar

Listrik pascabayar (reguler) merupakan sistem pelayanan penjualan tenaga listrik dimana pelanggan membayar listrik setelah penggunaan.

Kelemahan penggunaan listrik pascabayar, antara lain:

1. Jika terlambat membayar listrik, maka aliran listrik akan diputus
2. Tidak bisa mengontrol aliran pemakaian energi listrik

3. Jika pagar rumah dikunci maka petugas baca meter tidak membaca pemakaian energi listrik di rumah [9]

2.5 Penelitian terdahulu

Penelitian Terdahulu				
No	Nama /tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	Pardamaian (2018)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pendapatan Jasa pada Belawan International Container Terminal	Deskriptif	Belawan International Container Terminal sudah menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mendukung efektivitas pengendalian pendapatan intern pendapatan jasa pada Belawan International Container Terminal.
2	Angga Sitepu (2017)	Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada PT. Pengadaian (Persero) Kanwil Medan	Deskriptif	Hasil analisis terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Pengadaian (Persero) Kanwil I Medan adalah, dalam melakukan aktivitas penerimaan pendapatan telah menggunakan dokumen ataupun slip dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kecurangan, sehingga dapat dikatakan sistem informasi penerimaan pendapatan sudah cukup baik.
3	M.M.D.Gracia., G.B.Nangoi., V. Z.Tirayoh. (2016)	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pendapatan pada PT. PLN (Persero) area Manado	Deskriptif	PT. PLN (Persero) area Manado telah menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi online yang secara langsung terhubung dengan kantor pusat sehingga pelaksanaan kegiatan perusahaan terprogram dan terkontrol secara terpusat.
4	Wiguna (2015)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada siklus pendapatan dan penerimaan	Kualitatif	Toko SM belum menerapkan software custom shop pada badan usaha secara maksimal, tidak ada pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara karyawan, serta penerapan pada siklus pendapatan dan

3. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian adalah PT. PLN Area Rantauprapat yang berlokasi di Jl. Listrik, Padang Matinggi, Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data dan informasi yang digunakan didalam penelitian adalah data primer dan data sekunder, data primer diperoleh langsung dari sumber asli [12] yang berkenaan dengan masalah penelitian. Data primer ini ialah opini subjek dari hasil wawancara. Data primer disini tidak dianalisis karena hanya digunakan sebagai pendukung penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari perpustakaan, literatur,

dengan cara mengumpulkandata teoritis yang membahas tentang hal yang diteliti.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Kepustakaan

Yaitu dengan mempelajari dan mengumpulkan informasi-informasi dengan cara mengkaji dan mempelajari sumber bacaan yang relevan , internet, dan artikel-artikel yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan

Penulis secara langsung kelapangan untuk mengadakan pengamatan dan pengambilan data terhadap objek penelitian serta hal yang berhubungan dengan materi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

a) Observasi

b) Wawancara

c) Dokumentasi

3.4. Analisis Data

Teknik analisis data digunakan adalah: Metode deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai pemecahan masalah yang dihadapi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Terhadap Input Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pascabayar

Sistem Informasi pada PT. PLN Area Rantauprapat merupakan suatu sistem yang sudah terotomatis dengan aplikasi yang disebut AP2T (Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat) dan P2APST (Pengelolaan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat) dimana kedua aplikasi ini telah diimplementasikan perusahaan untuk berjalannya kegiatan operasional perusahaan. Adapun Input dalam Sistem Informasi Akuntansi pembayaran listrik pascabayar setiap bulannya ialah nomor id pelanggan.

4.2 Analisa Terhadap Proses Penerimaan Pendapatan Listrik Pascabayar

Aktivitas diawali dengan pelanggan yang ingin membayar di PPOB (Payment Point Online Bank)/ Kantor Pos/ dan downline bank. Kemudian pelanggan memberikan/ memasukkan nomor id pelanggan. Untuk pembayaran langsung maka pihak PPOB (Payment Point Online Bank)/ Kantor Pos akan mengecek dan mengkonfirmasi data tagihan listrik terpusat kepada pelanggan, baik hanya tagihan bulanan ataupun adanya denda keterlambatan. Begitupun pembayaran online yang dilakukan pelanggan baik melalui PLN Mobile ataupun downline bank. Kemudian pelanggan akan membayar sesuai tagihan listrik. Dengan demikian PT. PLN akan menerima dana pendapatan listrik pascabayar dari perbankan ke rekening PT. PLN pusat pada H+1 disetiap transaksi pembayaran listrik oleh pelanggan.

4.3 Analisa Terhadap Output Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pascabayar

Hasil/output yang didapat dalam Sistem Informasi Akuntansi penerimaan pendapatan listrik pascabayar ialah berupa:

1. Struktur pembayaran
2. Laporan Keuangan (melalui aplikasi SAP)

4.4 Pihak-pihak yang terlibat dalam Proses Pendapatan Listrik Pascabayar

Adapun pihak pihak yang terlibat dalam proses pendapatan listrik pascabayar ialah:

- 1) Pelanggan/calon pelanggan
- 2) Bagian Pelayanan Pelanggan
 - a. Contact Centre PLN (operator)
 - b. Kantor PT. PLN Area Rantauprapat (petugas pelayanan)
 - c. Sistem Pengolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan secara terpusat(P2APST)
 - d. SAP (*System Application and Product in Data Processing*)
- 3) PPOB (*Payment Point Online Bank*), Kantor Pos, Downline Bank, PLN Mobile
- 4) Bagian penagihan/ vendor

4.5 Pengakuan Pendapatan Listrik Pascabayar pada PT. PLN Area Rantauprapat

Penerimaan Pendapatan yang diakui PT. PLN Area Rantauprapat pada listrik pascabayar ialah berasal dari:

1. Kas dari pemasangan baru
2. Kas dari piutang

Pengenalan AP2T dan P2APST

Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) adalah aplikasi berbasis web yang telah diimplementasikan dan dioperasikan di seluruh unit PLN [13] sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 095.K/DIR/2011 tanggal 15 Maret 2011 tentang Penetapan Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) sebagai Aplikasi Pelayanan Standar di PT PLN (Persero). . AP2T mengimplementasikan seluruh proses bisnis Tata Usaha Pelanggan PLN [14] dan kebijakan Direksi lainnya yang terkait dengan pelanggan, serta terintegrasi dengan dengan aplikasi serta sistem layanan terpusat lainnya seperti :

- a) Pembayaran online tagihan listrik dan non tagihan listrik (sistem P2APST)
- b) Layanan online Pasang Baru/Perubahan Daya/Penyambungan Sementara (melalui web PLN)
- c) ERP PLN Pusat (SAP)
- d) Listrik Prabayar (Listrik Pintar)
- e) Layanan Contact Center-123 dan Aplikasi Penanganan Keluhan Terpadu (APKT)
- f) Layanan Aplikasi PLN-Mobile

Dalam mendukung layanan pelanggan secara terpusat, AP2T terintegrasi secara erat dengan Sistem Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (atau disingkat P2APST). P2APST adalah suatu sistem pembayaran tagihan listrik dan non-tagihan listrik melalui bank dan/atau pihak lain selain bank secara online realtime per transaksi dan pelimpahan dana dilakukan dari *account* bank ke *account* PLN Kantor Pusat.

Karakteristik Sistem P2APST adalah sebagai berikut :

- a. Akses data tagihan listrik terpusat (sebelum AP2T dan P2APST sistem pembayara mengakses data billing di masing-masing PLN Distribusi).
- b. Perjanjian Kerjasama (PKS) secara terpusat antara Direksi PLN dengan pihak perbankan.

- c. Operasional rekonsiliasi data dan dana terpusat di PLN Pusat.
- d. Pelimpahan dana terpusat, langsung ke account *receipt* Bank PLN Pusat.

Pihak yang terlibat dalam sistem P2APST

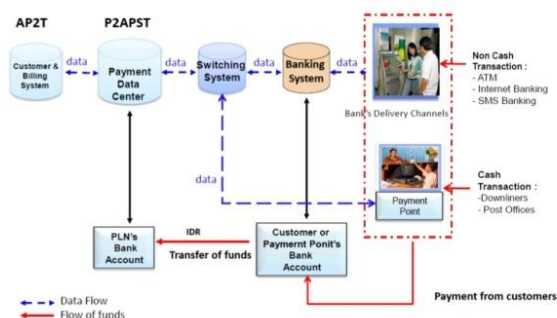


Gambar 2. Proses P2APST

Penerapan P2APST :

1. rekonsiliasi antara data dan dana dilakukan secara terpusat antara PLN dengan Perbankan pada hari H+1 dan menghasilkan final report sebagai dasar pelimpahan dana dari bank ke PLN
2. dana langsung ditransfer oleh perbankan ke account receipt PLN Pusat

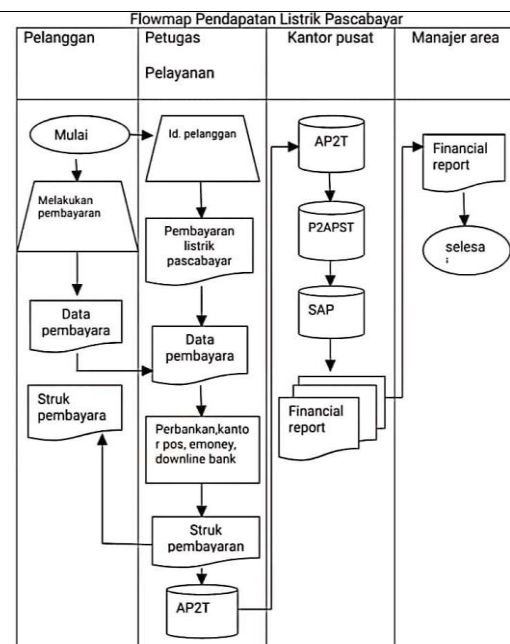
Skema dan alur rekonsiliasi serta pembayaran melalui P2APST dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Skema P2APST

4.6 Flowmap Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pascabayar

Flowmap merupakan jenis aliran data yang fisik yang dapat kita pakai untuk menganalisis sistem data, tahap pemrosesan sampai ke tingkat pembuatan laporan.



(Sumber : diolah oleh penulis)

Gambar. 4 Flowmap sistem informasi akuntansi

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem informasi akuntansi pendapatan listrik pascabayar pada PT PLN (Persero) Area Rantauprapat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT PLN (Persero) Area Rantauprapat telah menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi online secara langsung terhubung dengan kantor pusat melalui Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T), Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST) dan System Application and Product in Data Processing (SAP).
2. Input dalam Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan listrik pascabayar PT. PLN (Persero) Area Rantauprapat berupa nomor id pelanggan. Output yang dihasilkan dalam sistem informasi akuntansi pendapatan listrik pascabayar pada PT PLN (Persero) Area Rantauprapat ialah struk pembayaran dan laporan keuangan (melalui SAP)
3. Berdasarkan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi pendapatan listrik pascabayar maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi pendapatan listrik pascabayar pada PT PLN (Persero) Area

Rantauprapat sudah baik karena adanya sistem dan aplikasi yang sudah akurat mendeteksi segala transaksi mengenai pendapatan listrik pascabayar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat.
- [2] Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). Accounting Information System. Prentice Hall.
- [3] Suryantara. (2014). Merancang Aplikasi Akuntansi dengan VB.Net Dengan pendekatan prosedural dan berorientasi objek. PT.Elex Media Komputindo.
- [4] Diana dan Setiawati. (2011). Sistem Informasi Akuntansi Edisi I. Andi
- [5] Krismiaji. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. UPP STIM YKPN.
- [6] Kieso, Warfield, dan W. (2011). Akuntansi Intermedite Edisi Kedua Belas. Airlangga.
- [7] Indonesia, I. A. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- [8] Diana dan Setiawati. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. Andi.
- [9] Vennyano. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Prabayar dan Pascabayar pada PT. PLN (Persero) Area Medan.
- [10] Pardamaian. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa terhadap Efektifitas Pengendalian Intern Pendapatan Jasa pada Belawan International Container Terminal.
- [11] Sitepu, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.
- [12] Putri, D. D., Nama, G. F., & Sulistiono, W. E. (2022). Analisis Sentimen Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Pada Twitter Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier. Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 10(1).
- [13] PT. PLN (PERSERO). (2011). Pengenalan AP2T_Fungsi Penagihan. PLN Corporate University
- [14] PT. PLN (PERSERO). (2011). Proses Bisnis Penagihan. PLN Corporate University